

EVALUASI PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)DI RUMAH SAKIT  
ROEMANI MUHAMMADIYAH SEMARANG

VINIDIA PERTIWI – 25010113140290

(2017 - Skripsi)

Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang adalah rumah sakit tipe C. Sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tentunya menghasilkan limbah berbahaya dan beracun (B3) yang perlu dilakukan kegiatan pengelolaan. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi pengelolaan limbah B3 di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang terhadap Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 56 Tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif melalui sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara mendalam terhadap informan yang telah ditentukan dan observasi, data sekunder diperoleh dari telaah dokumen. Berdasarkan hasil penelitian limbah B3 berasal dari 7 pelayanan rumah sakit dengan berbagai jenis limbah B3 yang dihasilkan yaitu jarum suntik, selang infus, botol obat, jaringan dan cairan tubuh. Jumlah rata-rata limbah B3 yang dihasilkan adalah sebanyak 1672,1 kg/bulan dan seluruh limbah B3 yang dihasilkan terkelola oleh pihak ketiga. Secara keseluruhan pengelolaan limbah medis di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang masih belum memenuhi standar yang dipersyaratkan oleh Permen LHK Nomor 56 tahun 2015 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah B3 dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Hasil penelitian ditemukan beberapa masalah pada masing-masing tahap pengelolaan, seperti kesalahan dalam pewadahan limbah B3, belum adanya program pengurangan, serta kesalahan dalam penyimpanan dan pengangkutan

**Kata Kunci:** pengelolaan, limbah, B3, rumah sakit, evaluasi